TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DI PT.PREMIER EQUITY FUTURES

Review of payroll accounting system in PT.Premier Equity Futures

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Jenjang Studi Diploma III
Program Studi Akuntansi

Oleh :

MUHAMMAD RIDWAN FADILLAH

21312034



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures sekaligus mengetahui dokumen apa saja yang digunakan. Fenomena di PT.Premier Equity Futures menurut Bapak Bangbang Rismayanto selaku HRD (***Human Resource Development***) kantor cabang menyatakanadanya ketidaksesuaian penerimaan gajiKaryawan tidak dapat uang lembur pada bulan yang bersangkutan karena pelaporan surat lembur kerja yangtidak tercatat,sehingga terjadi kesalahan menghitung keseluruhan gaji karyawan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, adapun objek penelitian ini di PT.Premier Equity Futuresyang berlokasidi Kantor graha bumi putera lantai 9 JL.Asia Afrika,No.141-147,40112,Bandung.Dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.Data primer merupakan data yang langsung didapat dan dijadikan sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara. Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, berbagai referensi buku, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures dimulai dari prosedur pencatatan waktu hadir,prosedur pembuatan daftar gaji,dan prosedur pembayaran gaji. Di PT.Premier Equity Futures mengenai hal penggajian sudah menggunakan aplikasiAttendance Management+Payroll sehingga dapat meminimalisir kekeliruan perhitungan. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures dinilai sudah cukup baik, dengan penerapannya sudah sesuai dengan teori akuntansi.

Kata kunci : Sistem,Akuntansi, Penggajian

ABSTRACT

This study was conducted to determine how the payroll accounting system in PT.Premier Equity Futures at the same time find out what documents were used. PT.Premier Equity Futures phenomenon according to Mr Bangbang Rismayanto as the HRD (Human Resource Development) branch office suggested a mismatch salaries Employees do not get overtime for the month since reporting letter unrecorded overtime work, resulting in an error calculating the total salaries of employees.

The method used is descriptive method, while the object of this study in PT.Premier Equity Futures located in housekeeping Office earth 9th floor son JL.Asia Africa, No.141-147,40112, Bandung. And the data used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly and used as a source of research and observations directly on the object under study which was done by field research through observation and interviews.Secondary data is data that is retrieved indirectly that the data have been processed companies, various reference books, course materials associated with the object data to be examined bytheauthor.

From the research, the authors can conclude that the payroll accounting system in PT.Premier Equity Futures started from the present time recording procedures, the procedure of making payroll, and salary payment procedures. The PT.Premier Equity Futures regarding payroll already use Attendance Management Payroll application so as to minimize accounting errors. The documents used in the payroll accounting system on PT.Premier Equity Futures is considered good enough,the application is in conformity with accounting theory.

Keywords: Systems, Accounting, Payroll

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisai seperti saat ini perusahaan –perusahaan saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin,tetapi itu harus ditunjang oleh SDM yang berkualitas, tentu saja SDM yang unggul dan berkualitas perlu diberikan gaji yang sesuai agar antara perusahaan dan karyawan saling menguntungkan dan membutuhkan.Di era seperti ini dibutuhkan pembayaran gaji/pemberian gaji yang ditunjang oleh teknologi yang sedang berkembang, maka dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur pemberin gaji itu.

Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangann menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto 2011:72).

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan diperlukan supaya perusahaan dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji dan upah yang akan dibayarkan, mengevaluasi hasil yang diterima dengan dana yang dikeluarkan untuk upah dan gaji.Para manajer juga dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan secara lebih cepat, tepat dan akurat.

Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai (Mardi 2011:107). Penggajian dapat diartikansebagai proses pembayaran upah kepada seseorang atau individu untuk pengganti hasil kerjaatau jasa yang telah dilakukan.

PT.Premier Equity Futures berdiri tahun 2004 adalah Perusahaan Pialang yang bergerak di bidang perdagangan kontrak derivatif komoditi, Indeks Saham dan *Foreign Exchange*, bersifat independen dan dikelola oleh pihak swasta yang bergerak di bidang *International Financial Service*.Di PT.Premier Equity Futures mengenai perhitungan keterlambatan masuk kerja, lembur, jumlah jam kerja, perhitungan gaji pokok, uang makan, transport telah terkomputerisasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi Attendance Management + Payroll. Attendance Management + Payroll adalah sistem yang memudahkan dalam perhitungan keterlambatan masuk kerja, lembur , jumlah jam kerja, perhitungan gaji pokok, uang makan, transport, dan lain-lain.Dengan di gunakannya Attendance Management+Payroll di PT.Premier Equity Futures dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji dan upah yang akan dibayarkan, mengevaluasi hasil yang diterima dengan dana yang dikeluarkan untuk upah dan gaji. Para manajer juga dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan secara lebih cepat, tepat dan akurat.

Fenomena yang terjadi pada PT.Premier Equity Futures menurut Bapak Bangbang Rismayanto selaku HRD (***Human Resource Development***) kantor cabang menyatakan bahwa adanya ketidaksesuaian penerimaan gaji yang diterima karyawan, karena saat karyawan menerima gaji tidak ditambahkan dengan uang lembur.Karyawan tidak dapat uang lembur pada bulan yang bersangkutan karena pelaporan surat lembur kerja yang tidak sampai/tidak tercatat, sehingga terjadi kesalahan menghitung keseluruhan gaji karyawan dan karyawan yang bersangkutan tidak dapat uang lembur di bulan tersebut.Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "**TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DI PT.PREMIER EQUITY FUTURES"**

Penjelasan Tabel:

1. Lembur 20 jam pada bulan juni dengan jumlah lembur Rp1.600.000, tetapi beliau mendapatkan uang gaji tersebut pada bulan Agustus karena adanya keterlambatan penerimaan uang lembur.
2. Lembur 12 jam pada bulan agustus dengan jumlah lembur

Rp960.000,tetapi beliau mendapatkan uang gaji tersebut pada bulan Oktober karena adanya keterlambatan penerimaan uang lembur.

3. Lembur 16 jam pada bulan september dengan jumlah lembur Rp1.280.000,tetapi beliau mendapatkan uang gaji tersebut pada bulan November karena adanya keterlambatan penerimaan uang lembur.
4. Lembur 30 jam pada bulan oktober dengan jumlah lembur Rp2.400.000,tetapi beliau mendapatkan uang gaji tersebut pada bulan Desember karena adanya keterlambatan penerimaan uang lembur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan bahwa dari fenomena masalah yang terjadi yaitubahwaadanya ketidaksesuaaian penerimaan gaji yang diterima karyawan, karena saat karyawan menerima gaji tidak ditambahkan dengan uang lembur.Karyawan tidak dapat uang lembur pada bulan yang bersangkutan karena pelaporan surat lembur kerja yang tidak sampai/tidak tercatat dibagian HRD di perusahaan PT.Premier Equity Futures,sehingga bagian accounting salah menghitung keseluruhan gaji karyawan dan karyawan yang bersangkutan tidak dapat uang lembur di bulan yang bersangkutan.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diteliti yaitu:

1. Bagaimana sistem akuntansipenggajian di PT.Premier Equity Futures
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Future

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitin

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahuibagaimana prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures, adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Future.
2. Untuk mengetahuidokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT.Premie Equity Futures.

1.5Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Praktis

1. **Bagi Penulis**
   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang tinjauan atas sistem informasi akuntansi penggajian.
2. **Bagi Perusahaan**
   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran informasi serta masukan positif bagi perusahaan yang berhubungan dengan tinjauan atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.
3. **Bagi pihak lainnya**
   Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai tinjauan atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures, serta menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain yang kelak melaksanakannya.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

1. **Bagi pengembangan ilmu pengetahuan**

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara teori-teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pembangunan sistem informasi.

2. **Bagi pengetahuan lain**

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

3. **Bagi penulis**

   Berguna untuk menambah serta memeperkaya wawasan pengetahuan baik dalam segi teori dan praktik, belajar menganalisa.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT.Premier Equity Futuresyang berlokasidi Kantor graha bumi putera lantai 9 JL.Asia Afrika,No.141-147,40112,Bandung, 022-4267107.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam penyelesaian tugas akhir ini di mulai pada bulan Maret sampai Agustus 2015.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem menurut **Azhar Susanto (2011 : 22)**dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi:**
"Kumpulan atau *group* dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Pengertian sistem menurut **James A Hall** yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary **(2011:6)**dalam bukunya ***Accounting InformationSystem*:**
"Dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pengertian sistem adalah kumpulan elemen – elemen yang saling berhubungan bekerja sama utuk mencapai satu tujuan.

2.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**:

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

Pengertian Informasi menurut**Azhar Susanto (2011:38)**dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** informasi adalah:

"Informasi adalah merupakan hasil dari pengolahan data,akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi,hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu,informasi merupakan hasil pengolahan data,memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah yang mempunyai manfaat bagi penerimanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut **krismiaji (2010:4)**dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** adalah :

"Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."

Pengertian sistem informasi menurut **Sutarman (2012:13)**dalam bukunya **Pengantar Teknologi Informasi** adalah :

"Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan,menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, intruksi) dan output (laporan, kalkulasi)."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses, menyimpan, menganalisis informasi untuk tujuan tertentu.

2.4 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut **Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini(2010:2)** dalam bukunya **Akuntansi Keuangan**:

"1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

2. informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan."

Pengertian akuntansi menurut **Nur Anifah (2010:5)** dalam bukunya **Akuntansi Pemerintahan:Impelementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah :**

"Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan."

Berdasarkan kedua pengertian penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi transaksi ekonomi untuk mengambil suatu keputusan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi :**

"sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggguna teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi."

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **James A.Hall (2011:7)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** :

"Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan."

Dari kedua pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berbasis komputer untuk memproses transaksi keuangan untuk menghasilkan suatu informasi.

2.6 Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut **Moch Tofik (2010:2)** dalam bukunya **Aplikasi Penggajian:**

"Pengggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para manajer, pegawai

administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan".

Pengertian gaji menurut **Mulyadi (2013:373)**dalam bukunya **Sistem Akuntansi:**

"Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyeraha jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan".

Dari definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa penggajian adalah balasan dari perusahaan kepada pegawai atas jasa mereka untuk perusahaan biasanya di berikan tiap bulan.

2.7 Sistem Akuntansi Penggajian

2.7.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut **Zaki Baridwan (2013 : 223)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**:

"Fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut **Prianthara (2013:137)** dalam bukunya **Akuntansi Untuk Manager**:

"Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan jasa kontruksi melibatkan fungsi karyawan, keuangan dan fungsi akuntansi"

Dari pendapat penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah merupakan segala aspek yang meliputi keseluruhan mengenai penggajian yang menyediakan informasi keuangan guna memudahkan manajemen perusahaan

2.7.2 Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian **Mulyadi (2013:385) s**dalam bukunya **Sistem Akuntansi** sebagai berikut:

a. Prosedur pencatatan waktu hadir

Pencatatan waktu hadir digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa dapat pula dibentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatatan waktu.

b. Prosedur pembuatan daftar gaji

Dalam hal ini data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya dan daftar hadir. Apakah gaji dan upah karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, maka gaji dan upah tersebut dan dipotong dengan PPh Pasal 21.

c. Prosedur distribusi biaya gaji

Dalam prosedur ini, distribusi biaya gaji dan upah serta biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja.

d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar

Dalam proses ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya dan daftar hadir. Jika gaji dan upah karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, informasi mengenai potongan PPh Pasal 21 dihitung oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah atas dasar data yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan. Potongan PPh Pasal 21 ini dicantumkan dalam daftar gaji dan upah.

e. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi

keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji dan upah biasanya dilakukan oleh juru bayar *(pay master)*. Pembayaran gaji dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan.

2.7.3Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian **Mulyadi (2013:374)**dalam bukunya **Sistem Akuntansi** sebagai berikut:

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya.

b. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.

d. Daftar gaji dan daftar upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per-departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

g. Amplop gaji dan upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

h. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang dijadikan topik penulisan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis ambil

Menurut **Supriati (2012:38)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian"** pengertian objek penelitianadalah sebagai berikut :

"Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Adapun pengertian objek penelitian menurut **Husein Umar (2013:18)** dalam buku yang berjudul **"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"** adalah :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Jadi penulis menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran yang di teliti yang menjadi objek penelitian bisa mengenai apa atau siapa.Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah.Tinjauan sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data – data yang akan diperoleh.

Metode Penelitian menurut **Supriyati (2012:5)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian"** adalah sebagai berikut :

"Tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Sedangkan menurut **Umi Narimawati (2010:29)** dalam buku yang berjudul **"Penulisan Karya Ilmiah"** metode penelitianadalah :

"Cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Dengan demikian dari penjelasan tersebut diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut **Sugiyono (2013:29)** dalam buku nya **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** metode deskriptif adalah :

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Sedangkan menurut **Supriyati (2012:174)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian"** metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah gambaran objek yang diteliti melalui data yang bagaimana adanya. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah.

Menurut **Sugiyono (2013:27)** dalam buku yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** menyatakan bahwa :

"Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research)*, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*
   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan

yaitu PT.Premier Equity Futures. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut **Sugiyono (2013:145)** dalam buku **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** mengemukakan tentang observasi adalah :

"Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan".

Dari penjelasan tentang observasi diatas, penulis melakukan observasi dalam penelitian ini PT.Premier Equity Futures.

b. Wawancara *(interview)*

Menurut **Sugiyono (2013:231)** dalam buku yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** wawancara adalah :

"Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staff di PT.Premier Equity Futuresdengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

c. Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Menurut **Sugiyono (2013:240)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen adalah :

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang".

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan – bahan yang tertulis berupa data tentang penyusunan Sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures dan dokumen dokumen yang di gunakan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari PT.Premier Equity Futures.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut **Sugiyono (2013:187)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** pengertian data primer adalah :

"Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:87)** dalam bukunya yang berjudul **"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"** menjelaskan bawa data primer merupakan :

"Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik

yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya."

Dari definisi data primer diatas penuis menyimpulkan bawah data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama dan didapatkan melalui observasi atau wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2013:187)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** pengertian data sekunder adalah :

"Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto (2010:88)** dalam buku nya yang berjudul **"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"** menjelaskan pengertian data sekunder adalah :

"Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan".

Dari definisi diatas mengenai data sekunder penulis menyimpulkan bawah data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui buku – buku dan lain – lain".

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana sumber data primer dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data langsung pada staff di PT.Premier Equity Futures, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan mengenai sistem akuntansi penggajian. Sedangkan sumber data sekunder dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian. Contohnya seperti dari buku – buku yang berkaitan dengan tinjauan atas sistem akuntansi penggajian.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini penulis akan menjelaskan sistemakuntansi penggajian yang terdapat pada PT.Premier Equity Futures

Adapun prosedur-prosedur sistem akuntansi penggajian yang dilakukan oleh PT.Premier Equity Futures adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir

Proses *absensi* karyawan di PT.Premier Prmier Equity Futures menggunakan *finger scan* yang nantinya *absensi* dan data pegawai akan di berikan kepada bagian SDM di PT.Premier Equity Future

2 Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Bagian SDM bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji setiap bulannya dari mulai membuat daftar gaji sampai pemotongan cuti,ijin, dan sakit.Daftar gaji karyawan dibuat setiap bulan dengan jumlah yang berbeda-beda dan bersumber pada daftar pegawai dan hasil absensi. Di PT.Premier Equity Futures perubahan tarif gaji hanya dipengaruhi oleh jabatan , bonus , dan lembur.

3 Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji di PT.Premier Equity Futures melibatkan bagian SDM dan bagian keuangan.Bagian SDM mem*verifikasi absensi* semua karyawan.*Verifikasi* meliputi pengecekan kembali *absensi* karyawan ,menghitung lembur karyawan,serta setelah di verifikasi bagian SDM memberikan hasilnya kepada bagian keuangan. Setelah itu ditandatangani oleh bagian SDM, keuangan dan kepala cabang.Kemudian bagian keuangan mentransferkan pembayaran gaji semua karyawan

ke rekening-rekening semua karyawan melalui bank BCA.

4.1.2.1 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajiandi PT Premier Equity Futures

Adapun dokumen - dokumen yang digunakan dalam sistemakuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures, yaitu sebagai berikut:

Nama : Dokumen Lembur
Sumber :Bagian SDM
Fungsi :Pembuktian bahwa karyawan telah melaksanakan lembur
Distribusi:Dokumen berada dibagian SDM, karyawan mengambilnya untuk di isi data pegawai yang lembur kemudian diberikan ke bagian SDM lagi untuk diverifikasi dan oleh SDM diberikan dokumen tersebut ke bagian keuangan.

Nama : Dokumenijin/tidak masuk kerja
Sumber :Bagian SDM
Fungsi:Pembuktian bahwa karyawan tidak masuk kerja karena hal tertentu
Distribusi :Dokumen berada dibagian SDM, karyawan mengambilnya dan mengisinya ketika karyawan telah masuk kerja kembali kemudian di berikan ke bagian SDM lagi untuk diverifikasi dan oleh SDM di berikan dokumen tersebut ke bagian keuangan
Nama : Dokumenpermohonan cuti
Sumber :Bagian SDM
Fungsi:Permohonan karyawan untuk meminta ijin cuti
Distribusi : Dokumen berada dibagian SDM, karyawan mengambilnya dan mengisinya kemudian diberikan ke bagian SDM lagi untuk di verifikasi dan oleh SDM di berikan dokumen tersebut ke bagian keuangan

Nama : Dokumenhasil verifikasi absensi
Sumber :Bagian SDM
Fungsi:Sumber bagian SDM untuk Membuat Daftar gaji.
Distribusi : Dokumen berada dibagian SDM setelah diverifikasi diberikan ke bagian keuangan untuk ditandatangani oleh SDM,keunagandan kepala cabang.
Nama : Dokumenslip gaji pegawai
Sumber :Bagian Keuangan
Fungs:Bukti otentik penerimaan gaji dari pemberi kerja bagi pegawai
Distribusi : Dokumen berada dibagian keuangan lalu diberikan kepada pegawai.
Nama : Dokumendaftar gaji pegawai
Sumber :Bagian SDM
Fungsi:Untuk mengetahui besarnya gaji para pegawai.
Distribusi : Dokumen berada dibagian SDM lalu diberikan ke bagian keuangan untuk ditandatangani oleh keuanga,SDM,Kepala cabang

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisa Atas Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT.Premier Equity Futures

Prosedursistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2013:382) adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan waktu hadir
2. Prosedur pencatatan waktu kerja
3. Prosedur pembuatan daftar gaji karyawan
4. Prosedur distribusi biaya gaji dan upah
5. Prosedur pembayaran gaji

Berbeda dengan teori menurut mulyadi,sistem akuntansi penggajian pada PT Premier Equity Futures adalahProsedur pencatatan waktu hadir,pembuatan daftar gaji karyawan dan prosedur pembayaran gaji. Dapat disimpulkan bahwa prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT Premier Equity Futures belum sesuai dengan teori. Karena pada perusahaan ini bagian yang mencatat dan menghitung dari

mulai daftar hadir karyawan dan menghitung lembur karyawan hanya dikerjakan oleh satu bagian yaitu hanya bagian SDM saja. Sedangkan pada teori ini terdapat pemisahan tugas untuk mencatat waktu hadir dengan membuat daftar gaji.Jadi, pada PT.Premier Equity Futures tidak adanya pemisahan tugas sehingga terjadinya rangkap jabatan yang mengakibatkan tidak tercatatnya dokumen lembur karyawan dikarenakan bagian SDM yang melakukan semua pekerjaan tersebut.Dapat disimpulkan dari masalah yang ada seharunya pada PT.Premier Equity Futures diadakan pemisahan tugas jangan ada rangkap jabatan,seharusnya bagian yang khusus menghitung lembur,cuti,sakit dan membuat daftar gaji itu di pisahkan agar tidak terjadi lagi masalah seperti keterlambatan penerimaan uang lembur.

4.2.2 Analisa Atas Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT.Premier Equity Futures

Adapun dokumen atau formulir yang digunakan dalam prosedur penggajian pada PT.Premier Equity Futures sebagai berikut:

1. Dokumen Lembur
2. Dokumen ijin
3. Dokumen cuti
4. Dokumen Hasil verifikasi absensi semua karyawan
5. Dokumen slip gaji
6. Dokumen daftar gaji

Sedangkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam penggajian menurut Mulyadi (2013:374) adalah sebagai berikut :

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
2. Kartu jam hadir
3. Kartu jam kerja
4. Daftar gaji dan daftar upah
5. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
6. Surat pernyatan gaji dan upah
7. Amplop gaji dan upah
8. Bukti kas keluar

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan dalam penggajian pada PT.Premier Equity Futures belum sesuai dengan teori.

Pada PT.Premier Equity Futures tidak menggunakan beberapa dokumen seperti kartu jam kerja,surat pernyataan gaji dan upah,Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah serta amplop gaji dan bukti kas keluar.Pada PT.Premier Equity Futures pulatidak menggunakan amplop gaji karena pada perusahaan ini penggajian sudah ditransfer melalui rekening bank BCA,jadipara pegawai tinggal mengambil gajinya menggunakan rekeningnya masing-masing,di PT.Premier juga tidak menggunakan kartu jam kerja,daftar gaji,rekap daftar gaji karena disana sudah menggunakan sistem sehingga telah otomatis terdapat pada absensi dan data pegawai.Dan juga di PT.Premier Equity tidak menggunakan kartu jam kerja karena di sana mengenai jam kerja sudah terkomputerisai oleh aplikasi Attendance Management + Payroll.Meskipun di PT.Premier Equity Futures dokumen – dokumen yang digunakan belum sesuai menurut teori akan tetapi itu tidak berdampak pada penggajian di PT.Premier Equity Futures.Dokumen yang sudah digunakan di PT.Premier Equity Futures sudah sesuai dengan yang perusahaan tersebut butuhkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures yang terletak di Kantor graha bumi putera lantai 9 JL.Asia Afrika,No.141-147 Bandung adalah sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sistem akuntansi penggajian pada PT Premier Equity Futures adalah Prosedur pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji karyawan dan prosedur pembayaran gaji.Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian pada PT.Premier Equity Futures belum sesuai dengan teori. Karena pada

perusahaan ini bagian yang mencatat dan menghitung dari mulai daftar hadir karyawan dan menghitung lembur karyawan hanya dikerjakan oleh satu bagian yaitu hanya bagian SDM saja. Sedangkan pada teori ini terdapat pemisahan tugas untuk mencatat waktu hadir dengan membuat daftar gaji. Jadi, pada PT.Premier Equity Futures tidak adanya pemisahan tugas sehingga terjadinya rangkap jabatan yang mengakibatkan tidak tercatatnya dokumen lembur karyawan dikarenakan bagian SDM yang melakukan semua pekerjaan tersebut.Dapat disimpulkan dari masalah yang ada seharunya pada PT.Premier Equity Futures diadakan pemisahan tugas jangan ada rangkap jabatan,seharusnya bagian yang khusus menghitung lembur,cuti, sakit dan membuat daftar gaji itu dipisahkan agar tidak terjadi lagi masalah seperti keterlambatan penerimaan uang lembur.

2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian di PT.Premier Equity Futures antara lain:Dokumen Lembur,Dokumen ijin,Dokumen cuti,Dokumen Hasil verifikasi absensi semua karyawan,Dokumen slip gaji,Dokumen daftar gaji.Dokumen – dokumen tersebut sudah sesuai dengan yang di perlukan perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan kesimpulan, penulis memberikan saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT.Premier Equity Futures,diantaranya:

1. Dalam hal penggajian di PT.Premier Equity Futures seharusnya diadakan pemisahan tugas atau diadakannya bagian untuk mencatat daftar gaji dan lembur karyawan agar tidak adanya rangkap jabatan yang dimana akibatnya adalah tidak tercatatnya lembur karyawan karena tidak ada pemisahan tugas.
2. Dalam hal dokumen – dokumen yang digunakanpada PT.Premier Equity Futuresseharusnya dokumen yang berkaitan dengan penggajian diarsipkan dengan baikagar tidak adanya dokumen hilang yang nantinya akan menghambat proses penggajian karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

A Hall , James . 2011 .*Accounting Information Systems* .Edisike4 .Jakarta :Salemba Empat.

Afiah,NunuyNur. 2010. *Akuntanasi Pemerintahan:Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah.* Jakarta. Kencana

Azhar,Susanto .2011 .*Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung :Lingga Jaya.

Ely,Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2010. *Akuntansi Keuangan.* Yogyakarta. Graha Ilmu

Husein,Umar.2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*

Bisnis(2nd ed). Jakarta. Rajawali Pers

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Lilis,Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Mardi.2011.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta:Galia Indonesia

Moch,Tofik .2010 .*Aplikasi Penggajian* .Jakarta :Mediakita.

Mulyadi .2013 .*Sistem Akuntansi*. Jakarta :Salemba Empat.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Jakarta. Alfabeta

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. Rineka Cipta

Supriati.2012.*Metode Penelitian.* Bandung.Labkat Press UNIKOM

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi.* Jakarta.Bumi Aksara

Teddy,I,B,Prianthara. 2013 .*Akuntansi untuk manajer*.Yogyakarta :Graha Ilmu.

Umi,Narimawati.2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta. Genesis

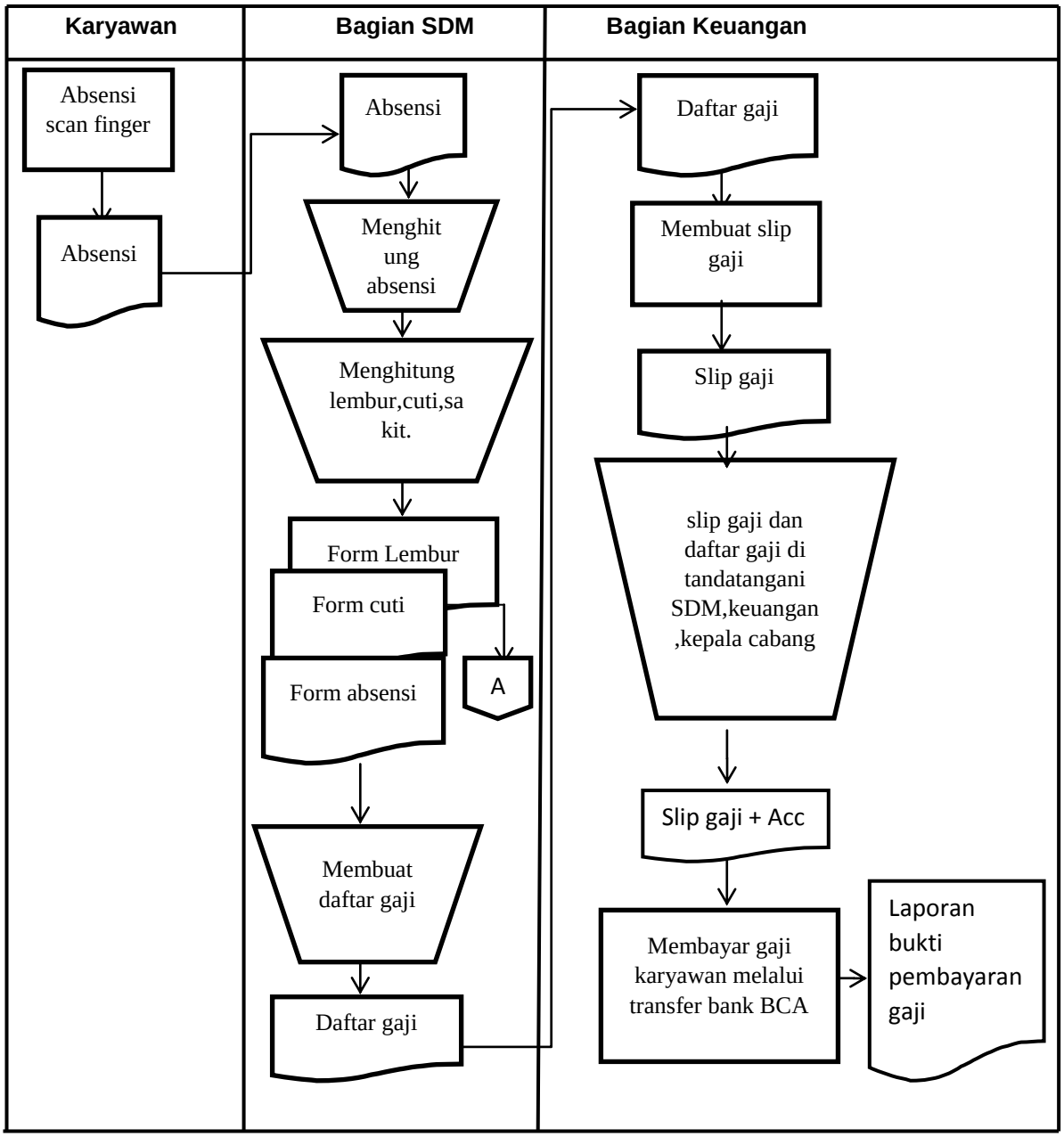
Zaki,Baridwan. 2013 .*Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : BPEE UGM.

Tabel 1.1

3. **Tabel karyawan mengenai uang lembur bulan Juni-Desember tahun 2014**

NO	Lama lembur	Bulan Lembur	Total Lembur	Penerimaan Uang Lembur
1.	20 jam	Juni	Rp.1.600.000	Agustus
2.	12 jam	Agustus	Rp.960.000	Oktober
3.	16 jam	September	Rp.1.280.000	November
4.	30 jam	Oktober	Rp.2.400.000	Desember

4.2.2.1 Sistem Akuntansi Penggajian di PT.Premier Equity Futures



Gambar 4.3 Gambar Sistem Akuntansi Penggajian di PT.Premier Equity Futures